

## PENERAPAN KOOPERATIF MODEL THINK-PAIR-SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI NKPI DI SMK NEGERI 2 MAUMERE TAHUN AJARAN 2019/2020

Hadijah Goba<sup>1</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 2 Maumere, Sikka, Nusa Tenggara Timur  
Email: [gobahadijah69@gmail.com](mailto:gobahadijah69@gmail.com)

### ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere pada mata pelajaran IPA Biologi? Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Maumere pada siswa kelas XI NKPI yang terdiri dari 13 orang siswa laki-laki. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran model Think-Pair-Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA Biologi. Prosedur penelitian ini terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data difokuskan melalui observasi guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I jumlah siswa yang tuntas (59%) sedangkan hasil pada siklus II mencapai kriteria ketuntasan minimal (86,3%). Ini membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif model think-pair-share dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, *Think-Pair-Share*, polusi, manusia, lingkungan.

### PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, perlu adanya penyempurnaan proses belajar mengajar termasuk dalam mata pelajaran IPA biologi agar diperoleh ketuntasan belajar yang memadai. Peningkatan prestasi belajar siswa sangat tergantung pada peranan guru dalam mengelola pembelajaran. Menurut Khoirul Anam (2001:1) seorang guru yang profesional minimal harus memiliki empat kemampuan dasar (kompetensi) dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan hari depan bangsa. Adapun empat kemampuan tersebut adalah: (1) menguasai kurikulum, (2) menguasai materi pelajaran, (3) menguasai metode dan evaluasi serta pelaksanaannya, dan (4) mempunyai komitmen serta disiplin tinggi dalam pelaksanaan tugas. Berkaitan dengan hal tersebut usaha yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran Biologi adalah menerapkan pendekatan, model dan strategi pembelajaran yang meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang berkaitan dengan mata pembelajaran.

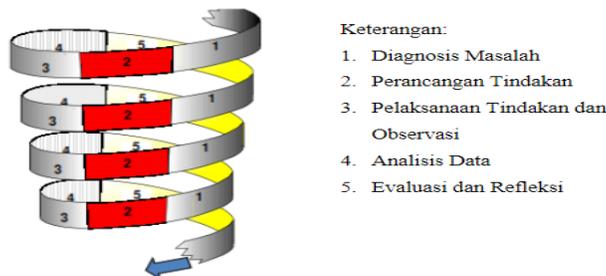
Kenyataan yang terjadi usaha untuk mencapai tujuan tersebut masih sangat kurang dilakukan oleh guru. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang diterapkan di kelas lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa hanya dikondisikan sebagai objek dalam kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi menunjukkan rata-rata ulangan harian siswa kelas XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere pada kompetensi dasar dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah 70%. Padahal idealnya

berdasarkan KKM yang harus dicapai 100% siswa mendapat nilai 70 atau > 70. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti mencoba menerapkan Pembelajaran kooperatif model Think-Pair-Share (TPS) karena siswa dapat mendiskusikan hasil pemikirannya masing-masing dengan pasangan kemudian berbagai jawaban dengan teman sekelasnya. Dengan demikian diharapkan hasil belajar siswa meningkat khususnya pada kompetensi dasar dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

## METODE

Rancangan Penelitian Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen). Dalam penelitian ini upaya perbaikan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang dimaksudkan untuk mencari jawaban atas permasalahan pada materi dampak polusi udara terhadap kesehatan manusia dan lingkungan yang dialami siswa kelas XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere. Penelitian ini direncanakan dengan dua siklus. Berhasil atau tidaknya suatu siklus berdasarkan pada tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan demikian peneliti berusaha menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi kegiatan penelitian pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Desain penelitian ini adalah DDAER (diagnosis, design, action and observation, evaluation, reflection) yang diawali dengan kegiatan diagnosis dan dilengkapi dengan evaluasi sebelum dilakukan refleksi. Desain lengkap model penelitian DDAER dapat disimak pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

### Setting dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere.

### Tahap-Tahap Penelitian

1. Diagnosis Masalah melakukan pekerjaan sehari-hari. Diagnosis masalah dilakukan paling awal, yaitu pada saat peneliti/guru melakukan pekerjaan sehari-hari. Peneliti mengamati komponen pembelajaran yang belum optimal sehingga masih memungkinkan untuk diperbaiki lagi.

2. Perancangan Tindakan Setelah peneliti menetapkan tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah membuat perancangan tindakan antara lain:
  - a. Skenario tindakan yakni membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - b. Instrumen pengumpulan data yaitu membuat lembar observasi guru maupun siswa dan membuat tes akhir akhir individu siklus I dan II.
  - c. Perangkat tindakan meliputi alat, media pembelajaran, petunjuk belajar dan uraian materi pembelajaran yang sudah tercetak.
  - d. Simulasi tindakan. Apabila peneliti belum yakin terhadap kesuksesan tindakan yang telah direncanakan maka peneliti dapat melaksanakan simulasi pada tim sejawat
3. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi  
Observasi kejadian dapat dilakukan oleh peneliti atau teman sejawat. Observasi dilaksanakan untuk mengamati proses dan dampak. Observasi proses merekam apakah proses tindakan sesuai dengan skenarionya. Sedangkan observasi dampak merekam hasil atau dampak dari pelaksanaan tindakan tersebut.
4. Analisis Data Analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan secara deskriptif kuantitatif maupun kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu ketuntasan belajar individu siswa dan ketuntasan belajar klasikal. Persentase ketuntasan belajar Individu Seorang siswa dikatakan tuntas belajar secara individu jika persentase daya serap individu sekurang-kurangnya 70 (KKM XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere). Suatu kelas dikatakan tuntas belajar klasikal jika minimal 75% siswa telah tuntas secara individual (KKM XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere). Sedangkan analisis data kualitatif diperoleh dari lembar observasi aktifitas guru dan siswa pada proses belajar mengajar dan hasil wawancara.
5. Evaluasi dan Refleksi. Evaluasi adalah proses penemuan, penyediaan data dan informasi untuk menetapkan keputusan yang rasional dan objektif. Evaluasi dalam penelitian tindakan berfungsi untuk mengambil keputusan berkelanjutan tindakan penelitian. Tindakan dapat dilanjutkan apabila hasil tindakan lebih baik dari kriteria yang telah ditetapkan. Tindakan perlu diperbaiki apabila hasil tindakan belum dapat mencapai kriteria yang ditetapkan.

### **Refleksi**

Dalam tahap refleksi keputusan perlu didiskusikan dengan seluruh yang terlibat dalam penelitian. Refleksi pelaksanaan tindakan dilakukan untuk menelusuri hal-hal yang perlu diperbaiki atau dilakukan dalam proses pembelajaran pada pelaksanaan tindakan siklus II.

## **DISKUSI**

### **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

#### **Diagnosis**

Masalah Diagnosis masalah telah dilaksanakan pada awal. Peneliti mengamati komponen pembelajaran yang masih memungkinkan untuk diperbaiki dan setelah melakukan diagnosis masalah peneliti telah menetapkan materi yang akan disajikan adalah dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.

#### **Perancangan tindakan**

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- b. Menetapkan model pembelajaran yang digunakan dalam penyajian yaitu model pembelajaran Think-Pair-Share(TPS)
- c. Mengkonstruksi tes akhir yang akan diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran.
- d. Mengkonstruksi lembar observasi untuk mengobservasi aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, lembar observasi akan diisi oleh pengamat.

Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berpikir

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru menyampaikan materi secara garis besar dan memberikan pertanyaan terkait dengan materi dampak polusi terhadap kesehatan manusia. Kemudian siswa dituntut untuk berpikir secara individu (mengadopsi tahap think)

2. Berpasangan

Guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan pemikiran masing-masing dengan teman sebangku kemudian saling mengemukakan pendapat tentang dampak polusi terhadap kesehatan manusia dalam diskusi kelompok (mengadopsi tahap pair).

3. Berbagi

Guru menginstruksikan siswa untuk berbagi jawaban atau mempresentasikan dengan seluruh teman sekelas (mengadopsi tahap share). Dilanjutkan dengan menganalisis hasil diskusi kelompok untuk menarik kesimpulan. Pada tahap akhir guru melaksanakan tes.

Tabel 1. hasil belajar siklus I

No	Tuntas	Belum Tuntas
1	59%	41%

Hasil tes yang dilakukan pada akhir pembelajaran siklus I menunjukkan bahwa dari 13 siswa laki-laki jumlah siswa yang tuntas hanya 59% sekitar 7 orang siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas 41% atau 6 siswa dengan KKM di SMK Negeri 2 Maumere 70%

Tabel 2. Tes hasil belajar Siklus II

No	Tuntas	Belum Tuntas
1	86,3%	13,7%

Hasil tes yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, dengan nilai rata-rata yang tuntas 86,3% atau 11 orang siswa. Sedangkan yang belum tuntas 13,7% atau 2 orang siswa. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II bahwa hasil penelitian sudah di atas KKM yang diterapkan oleh SMK Negeri 2 Maumere 70%. Ini menunjukkan penelitian sampai pada siklus II.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran model Think-Pair-Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI NKPI SMK Negeri 2 Maumere pada kompetensi dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan terlihat pada tes hasil belajar siklus II yakni rata-rata 86,3% yang tuntas dan 13,7% yang belum tuntas.
2. Pembelajaran model Think-Pair-Share dapat melatih siswa untuk saling menghargai, berbagi, dan bekerjasama dengan teman sekelasnya dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan materi dampak polusi terhadap kesehatan manusia dan lingkungan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arends. 1997. Introduction to Psychology.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djaeng, Maxinus. 2007. Belajar dan Pembelajaran Matematika. Palu: FKIP Universitas Tadulako, Palu.
- Hamalik. 2003. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung:
- Mansur, S dan Loli. M.P.P. 2019. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII dengan Model *Guide Note Taking* di SMP San Karlos Habi. Uin Raden Intan Lampung. *BIOSFER: Jurnal Tadris Biologi*. 10 (1): 21-28. DOI: <https://doi.org/10.24042/biosfer.v10i1.3990>
- Mansur, S. 2018. Pengaruh Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup di SMPK Binawirawan Maumere. *Uhamka. Bioeduscience*. 2 (1): 74-80. DOI: 10.29405/j.bes/74-80121314
- Mansur, S. 2018. Aplikasi Asesmen Dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Gelogor. Universitas Muhammadiyah Makasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1 (1): 49-55. DOI: <http://dx.doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1239>
- Mansur, S. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar pada Konsep Ekosistem di SMA Negeri 2 Maumere. *STAI Darul Kamal NW Kembang kerang. Jurnal Al-Muta'aliyah*. 1 (1): 117-127. DOI: <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/mutaaliyah>
- Tarsito. Idayu Ria Pramudyanti, S.Si. Ilmu Pengetahuan Alam SMK 2b. Klaten Selatan Ibrahim. 2000. Model Think-Pair-Share (TPS). Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Muslich, Masnur. 2009. Melaksanakan PTK Itu Mudah (Classroom Action Research). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2011. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. Bandung: Alfabeta